

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, industri media telah mengalami transformasi yang belum pernah terjadi sebelumnya sebagai akibat dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Transformasi ini tidak hanya mempengaruhi cara konsumen mengakses, mengonsumsi, dan berinteraksi dengan konten media, tetapi juga mengubah paradigma dan dinamika industri media secara keseluruhan. Seiring dengan perkembangan internet, media sosial, dan platform digital lainnya, konsumen modern memiliki lebih banyak pilihan dalam memilih konten media yang mereka inginkan, dan dapat mengaksesnya kapanpun dan dimanapun mereka inginkan (Kaplan & Haenlein, 2010).

Perkembangan internet, media sosial, dan *platform* digital lainnya telah membuka pintu bagi akses yang lebih mudah dan cepat terhadap informasi dan hiburan. Konsumen modern memiliki lebih banyak pilihan dalam memilih konten media yang mereka inginkan, dan mereka dapat mengaksesnya kapan saja dan di mana saja sesuai keinginan mereka. Selain itu, teknologi baru seperti kecerdasan buatan dan analitika data telah mengubah cara konten media diproduksi, disebar, dan dikonsumsi. (Doyle, 2018).

Namun, di tengah perkembangan yang cepat ini, lembaga penyiaran publik seperti Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Radio Republik Indonesia (RRI) Padang menghadapi berbagai tantangan untuk menjaga relevansinya. Persaingan dalam industri media semakin ketat dengan munculnya berbagai platform media baru dan model bisnis yang berbeda. Dalam konteks ini, penerapan konvergensi media menjadi sangat penting bagi LPP RRI Padang.

Pada masa kini, masyarakat sering menggunakan satu perangkat untuk dua kegiatan sekaligus, yaitu mengakses internet dan mendengarkan radio. Radio memanfaatkan media baru sebagai platform untuk lebih terhubung dengan pendengarnya, membuatnya lebih mudah bagi pendengar untuk mencari informasi

tentang radio favorit mereka. Di zaman media baru ini, radio harus menyesuaikan diri dengan perkembangan media baru.

Radio sebagai media komunikasi memegang peran penting dengan tiga fungsi utama. Pertama, memberikan informasi yang mencakup berbagai aspek kehidupan seperti ekonomi, politik, budaya, dan kebiasaan masyarakat. Kedua, menyediakan hiburan melalui program-program seperti musik dan kebudayaan. Ketiga, berperan dalam edukasi dengan menyampaikan pengetahuan kepada pendengarnya (Afifiyah, 2019: p.2). Saat ini, radio telah memperluas jangkauannya dengan *platform-platform modern* seperti *web streaming* dan aplikasi di perangkat gadget, memudahkan pendengar untuk mengaksesnya. Ini juga berlaku untuk radio pemerintah seperti Radio Republik Indonesia (RRI).

Radio Republik Indonesia (RRI) resmi didirikan pada 11 September 1945, yang kini diperingati sebagai Hari Radio. Tugas dan fungsi RRI ditetapkan melalui UU No. 32 Tahun 2002 tentang penyiaran, yang bertujuan untuk memperkuat integrasi nasional, membentuk karakter dan identitas bangsa yang religius, mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kesejahteraan umum, membangun masyarakat mandiri, demokratis, adil, dan sejahtera, serta mengembangkan industri penyiaran Indonesia. RRI berperan sebagai media komunikasi massa dengan fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol, dan perekat sosial, serta memiliki dimensi ekonomi dan kebudayaan (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002). Selain itu, PP 11 Tahun 2005 menetapkan bahwa Lembaga Penyiaran Publik, termasuk RRI, harus independen, netral, dan nonkomersial, dengan fokus pada kepentingan seluruh lapisan masyarakat, termasuk Lembaga Penyiaran Publik Lokal yang melibatkan partisipasi publik dalam penyiarannya (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2005). PP 12 Tahun 2005 menegaskan bahwa RRI memiliki tanggung jawab dalam memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol, dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa, melalui penyiaran yang mencakup seluruh wilayah NKRI (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2005). (Company Profil RRI, 2014:7).

Dalam menghadapi tantangan-tantangan ini, penerapan konvergensi media menjadi kunci bagi keberhasilan LPP RRI Padang. Konvergensi media haruslah mencakup berbagai aspek, mulai dari pengembangan konten yang menarik hingga pemanfaatan teknologi baru. Selain itu, penerapan konvergensi media juga harus responsif terhadap perubahan tren konsumen dan dinamika industri. Hal ini memerlukan pemantauan yang cermat terhadap perkembangan industri media, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan tersebut. Dengan melakukan analisis yang mendalam dan komprehensif ini, LPP RRI Padang akan dapat mengidentifikasi peluang-peluang baru untuk inovasi dalam program siaran mereka. Mereka akan dapat mengembangkan strategi-strategi yang tepat untuk menghadapi tantangan-tantangan yang dihadapi, serta memanfaatkan kekuatan internal mereka untuk mencapai keberhasilan.

Di tengah pesatnya perkembangan media komunikasi, radio semakin terpinggirkan dan tertinggal oleh kemajuan teknologi komunikasi. Oleh karena itu, radio siaran perlu melakukan inovasi-inovasi baru untuk mempertahankan eksistensinya di masyarakat. Radio harus memiliki strategi dan program yang menarik untuk pendengarnya, meningkatkan daya tariknya. Dengan semakin berkembangnya segmentasi radio, akan timbul persaingan di antara radio swasta dan milik negara (Ramadhan Mahendra, 2021:2).

Oleh karena itu, Penerapan Konvergensi Media LPP RRI Padang dalam menghadapi tantangan industri new media menjadi sangat relevan. Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana lembaga ini beradaptasi dengan perubahan industri media, serta akan memberikan panduan praktis bagi LPP RRI Padang dan lembaga penyiaran publik lainnya dalam menghadapi tantangan-tantangan yang serupa di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan teori dan praktik dalam bidang penyiaran publik dan industri media secara keseluruhan. Ketertarikan penulis dengan penelitian ini karena pesatnya kemajuan media menjadi sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh pihak RRI Padang untuk menyesuaikan kemajuan media teknologi komunikasi. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis menjadikan uraian ini sebagai masalah dari judul

skripsinya yakni **“Penerapan Konvergensi Media Oleh Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Padang Dalam Menghadapi Tantangan Industri *New Media*.”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah di uraikan, maka masalah dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

Bagaimana Penerapan Konvergensi Media oleh Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Padang untuk menghadapi tantangan yang muncul dalam industri *new media*?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah serta fokus pada penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui bagaimana Penerapan Konvergensi Media oleh Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Padang dalam menghadapi perubahan dan tantangan industri *new media*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Akademis

Memberikan pemahaman yang lebih tentang bagaimana lembaga penyiaran publik seperti Radio Republik Indonesia Padang menghadapi tantangan industri *new media*, yang dapat menjadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa dan peneliti lainnya.

2. Manfaat Teoritis

Memberikan wawasan baru tentang interaksi antara lembaga penyiaran publik, audiens, dan lingkungan media dalam konteks *new media*.

3. Manfaat Praktis

Membantu LPP RRI Padang untuk memperkuat posisinya dalam industri *new media* dengan memanfaatkan teknologi dan tren terkini untuk meningkatkan kualitas dan relevansi konten siaran.